

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sepanjang hidup manusia, pendidikan selalu menjadi kebutuhan dasar yang paling penting dalam merubah kehidupan manusia kearah yang lebih baik. Selama manusia masih melahirkan anaknya dalam meneruskan keturunan, maka selama itu juga pendidikan akan tetap ada, karena dalam setiap kehidupan manusia akan mengalami proses pembelajaran tentang makna kehidupan itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan tidak pernah terpisah dari kehidupan manusia.

Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa. Menurut Jean Piaget Pendidikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut.¹

Dari pandangan diatas memberi makna bahwa pendidikan merupakan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan juga merupakan usaha sadar yang dimiliki oleh seorang individu maupun kelompok melalui kegiatan pembelajaran atau latihan yang berlangsung dimana saja.

Prajudi Atmosudirdjo menyebutkan bahwa Guru memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan, di pundaknya dibebani suatu tanggung jawab atas

¹ Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta cv, 2011), hlm., 1.

mutu pendidikan. Maka dari itu guru harus mengembangkan dirinya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam pembelajaran, dulu memungkinkan guru tamat SPG, PGA untuk menjadi guru SD, Diploma I dan diploma II menjadi guru di SMP, MTS, demikian pula diploma III menjadi guru di SMA sederajat, sekarang guru-guru dari SD sampai dengan SMA sudah berijazah sarjana dari berbagai perguruan tinggi bahkan sudah banyak mereka yang mendaftarkan dan juga doktor. Pengembangan diri terhadap ilmu pengetahuan tidak cukup dengan ijazah yang sudah digondol akan tetapi selalu peka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi. Sekolah sekarang sudah dihadapkan pada persaingan yang tidak berskala nasional akan tetapi sudah internasional, baik sekolah negeri maupun swasta. Dilema bagi sekolah swasta yang hanya mengandalkan keuangannya dari iuran siswa dan sulitnya berpacu dengan sekolah-sekolah yang sudah mapan dan maju.²

Berdasarkan pemaparan di atas guru sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan untuk mencerdaskan anak bangsa seperti yang dicita-citakan oleh negeri ini. Untuk itu guru sangat penting kedudukannya guna membantu siswa agar mempunyai hasil belajar yang baik. Hasil belajar peserta didik akan baik apabila pendidik yang mengajar memiliki integritas mengajar yang baik dan begitu pula lembaga akan dikenal oleh masyarakat apabila memiliki pendidik yang berkualitas.

Keberhasilan belajar ialah suatu hasil yang dicapai setelah melakukan aktifitas yang membawa pada perubahan individu atau suatu hasil yang dicapai setelah melakukan aktifitas belajar.

²Martinis Yamin & Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: GP Press, 2010), hlm., 26-27.

Namun ketika berbicara keberhasilan belajar maka tidak lepas dari hasil belajar. Hasil Belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*Learner's performance*). Hasil Belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. Hasil belajar pada dasarnya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan.³

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa hasil belajar merupakan hasil penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan secara berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar tersebut turut serta dalam membentuk suatu pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik sehingga akan mengubah cara berpikir, sehingga menghasikan perilaku yang lebih baik.

Menurut Nazaeudin, PAI merupakan usaha sadar yang terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/latihan.⁴

Menurut teori di atas PAI merupakan usaha sadar untuk mengarahkan peserta didik menjadi lebih baik lagi dan hal ini bisa dilakukan dengan pembelajaran secara langsung seperti halnya mengamati kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan minat dan kesadaran peserta didik untuk lebih mentaati norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Pembelajaran langsung pada umumnya dirancang secara khusus untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa yang berkaitan dengan aspek pengetahuan

³Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm., 37.

⁴Novan Ardv Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hlm., 47.

prosedural (pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan sesuatu) dan pengetahuan deklaratif (pengetahuan tentang sesuatu yang dapat berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi) yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah.⁵

Model pembelajaran langsung didesain bagi siswa dalam mempelajari pengetahuan yang terstruktur dan dapat dipelajari melalui tahap demi tahap. Pembelajaran langsung memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang sangat hati-hati di pihak guru. Agar efektif, pembelajaran langsung mensyaratkan tiap detail keterampilan atau isi didefinisikan secara seksama dan demonstrasi serta jadwal pelatihan direncanakan dan dilaksanakan secara seksama.⁶

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Peran Guru dalam Keberhasilan Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Melalui Pembelajaran Langsung di SMA Negeri 1 Torjun Kabupaten Sampang. Di SMA tersebut model pembelajaran langsung ini selalu diterapkan dalam proses pembelajaran dimana dalam model ini langsung berpusat terhadap guru oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru harus langsung berinteraksi dengan siswa. Dengan menggunakan pembelajaran langsung ini guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur. Lebih fokusnya, peneliti disini mendalami Peranan Guru dalam Keberhasilan Belajar siswa Mata Pelajaran PAI Melalui Pembelajaran Langsung yang ada di SMA Negeri 1 Torjun Kabupaten Sampang. Yang mana isi dari penelitian ini lebih terfokus pada Peran Guru dalam Keberhasilan Belajar dan Model Pembelajaran Langsung.

⁵Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hlm. 72-73.

⁶Jamil, *Teori dan Aplikasi*, hlm., 229-230.

Beberapa hal diatas adalah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul“ Peran Guru dalam keberhasilan Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Melalui Pembelajaran Langsung di SMA Negeri 1 Torjun Kabupaten Sampang”. Dimana dalam hal ini dalam proses pembelajaran tidak hanya mengandalkan buku, praktek dan juga diskusi saja melainkan juga menggunakan alat elektronik seperti *Handpone*, akan tetapi dalam setiap pembelajaran alat elektronik disini tidak selalu digunakan, akan tetapi dapat digunakan disaat dibutuhkan saja untuk mencari materi atau melakukan tugas yang lainnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran langsung kelas XI di SMA Negeri Torjun Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana peran guru dalam keberhasilan belajar siswa mata pelajaran PAI melalui model pembelajaran langsung kelas XI di SMA Negeri 1 Torjun Kabupaten Sampang?
3. Bagaimana tolak ukur keberhasilan belajar siswa mata pelajaran PAI melalui model pembelajaran langsung kelas XI di SMA Negeri 1 Torjun Kabupaten Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneltian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran langsung kelas XI di SMA Negeri 1 Torjun Kabupaten Sampang?
2. Untuk mengetahui peran guru dalam keberhasilan belajar siswa mata pelajaran PAI melalui model pembelajaran langsung kelas XI di SMA Negeri 1 Torjun Kabupaten Sampang?
3. Untuk mengetahui tolak ukur dalam keberhasilan belajar siswa mata pelajaran PAI melalui model pembelajaran langsung kelas XI di SMA Negeri 1 Torjun Kabupaten Sampang?

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis: Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi seorang guru untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa mata pelajaran PAI melalui pembelajaran langsung di SMA Negeri 1 Torjun Kabupaten Sampang.
2. Manfaat praktis: Hasil penelitian ini memungkinkan untuk memberikan makna yang berguna bagi beberapa kalangan, antara lain:
 - a. Bagi pribadi, peneliti dapat mengembangkan skill dalam bidang penelitian. Selain itu, juga dapat memperluas cakrawala ilmiah khususnya dalam keberhasilan belajar yang diinginkan dengan menggunakan pembelajaran langsung.
 - b. Bagi IAIN Madura, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keperpustakaan terutama bagi mahasiswa mahasiswi IAIN Madura yang menyoroti jurusan tarbiyah disamping sebagai kajian. Hasil penelitian ini juga sangat berguna secara efektif sebagai bahan pedoman bagi calon pendidik khususnya IAIN Madura atau sebagai calon

penggerak calon guru dalam menerapkan prinsip Penguatan Belajar dalam meningkatkan hasil/prestasi belajar siswa.

- c. Bagi SMA Negeri 1 Torjun Kabupaten Sampang dapat dijadikan sebuah landasan dasar bagaimana upaya seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran langsung.
- d. Bagi masyarakat luas dan pihak yang berkepentingan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu motivator guna memperdalam peran seorang guru maupun orang tua peserta didik dalam menghasilkan hasil belajar yang diinginkan.

E. Definisi Istilah

Untuk menjaga agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini yaitu “Peran Guru dalam Keberhasilan Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Melalui Pembelajaran Langsung di SMA Negeri 1 Torjun Kabupaten Sampang”, maka terlebih dahulu perlu adanya penjelasan dalam pengertian dari beberapa istilah yang digunakan judul tersebut, yaitu:

1. Peran guru

Guru berperan sebagai pendidik yang meliputi mendidik, mengajar dan juga melatih. Peran guru dalam menjalankan tugas sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua dan mampu menarik simpati peserta didik sehingga mata pelajaran apapun yang diberikan oleh guru hendaknya akan menjadi motivasi bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Keberhasilan belajar

Keberhasilan Belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Keberhasilan belajar ialah suatu hasil yang dicapai setelah melakukan aktifitas yang membawa pada perubahan individu atau suatu hasil yang dicapai setelah melakukan aktifitas belajar.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya mempelajari agama Islam (pendidikan yang komponennya dan sumbernya diambil dan dikembangkan langsung dari Al-Qur'an dan Hadits) dalam sebutan mata pelajaran.

4. Model Pembelajaran Langsung

Model Pembelajaran langsung tidak sama dengan metode ceramah, tetapi metode ceramah merupakan bagian dari model pembelajaran langsung. Metode ceramah merupakan cara dari penyampaian secara lisan dari guru kepada peserta didik.

Model Pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang merujuk pada pola-pola pembelajaran, dimana guru disini banyak menjelaskan konsep atau keterampilan kepada sejumlah peserta didik.